

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asmaul husna adalah nama, sebutan, sifat dan gelar Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang mana di semua nama-nama mulia tersebut merupakan petunjuk bagi umat islam untuk mengenal Allah Subhanahu Wa Ta'ala lebih dekat dan juga meneladani nya di kehidupan sehari-hari, dalam agama islam sangat penting sekali kita untuk mempelajari *asmaul husna* karena dengan mempelajarinya, kita bisa lebih mengenal Tuhan kita, Tuhan semesta alam yaitu Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Berikut ayat yang memperkenalkan tentang *asmaul husna* dalam Al-Qur'an:

قُلْ اَدْعُوا اللَّهَ اَوْ اَدْعُوا الرَّحْمٰنَ اَيًّا مَّا تَدْعُوْا فَلَهُ الْاَسْمَاءُ الْحُسْنٰى وَلَا تَجْهَرُوْا بِصَلٰتِكُمْ وَلَا تَخَافُوْا بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيْلًا ۝ ۱۱۰

Artinya:

“Katakanlah: Serulah Allah atau serulah Ar Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai asmaul husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahkanNya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu” (QS. Al-Isra’[17]:110).

Al-Qur'an memperkenalkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Maha Adil dan Maha Bijaksana, Maha Mendengar dan Maha Melihat. Sifat-sifat tersebut disandang pula oleh manusia hanya saja sifat Allah yang Maha Sempurna sementara manusia adalah makhluk yang serba terbatas karena manusia itu sendiri merupakan makhluk-Nya tidak mungkin ciptaanNya menandingi atau menyamai Penciptanya (R, 2011).

Selain mengenalnya, sebagai seorang muslim kita juga harus meneladani nama-nama suciNya di kehidupan sehari-hari kita, salah satu contoh ialah Ar-Rahman (Maha Pemurah), Menurut Al-Jerrahi, Syeikh Tosun Bayrak, dan Nazrah Mat Noh. Dalam bukunya yang berjudul “Asmaul Husna: makna dan khasiat” (2012) Dialah (Allah Subhanahu Wa Ta'ala) yang mewariskan kasih sayang dan kebaikan bagi seluruh makhlukNya, di segala zaman, tanpa membedakan antara yang baik dengan yang buruk,

yang beriman dan yang kafir, yang dicintai dan yang dibenci. Dari kutipan tersebut kita dapat mengambil hikmahnya bahwa manusia pun juga harus meneladani sifat al-Rahman yaitu sebagai manusia kita harus mengasihi dan menyayangi sesama makhluk ciptaanNya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dilakukan perancangan sebuah aplikasi berbasis sistem operasi android untuk menarik minat khalayak umum untuk mempelajari *asmaul husna* pada perangkat android dengan gaya pembelajaran yang menarik dan interaktif menggunakan teknologi *augmented reality*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun aplikasi yang bisa membuat pelajaran *asmaul husna* menarik dan interaktif ?
2. Bagaimana caranya mengedukasi khalayak umum tentang ilmu *asmaul husna* dengan efektif ?
3. Apakah aplikasi yang dibuat layak digunakan ?
4. Bagaimana tinjauan dari sudut pandang Agama Islam tentang aplikasi *augmented reality asmaul husna*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Membangun aplikasi ARAH (*Augmented Reality Asmaul Husna*).
2. Menganalisa keefektifan dari aplikasi ARAH (*Augmented Reality Asmaul Husna*).
3. Menganalisa kelayakan dari aplikasi ARAH (*Augmented Reality Asmaul Husna*).
4. Untuk meninjau dari sudut pandang Agama Islam tentang aplikasi ARAH (*Augmented Reality Asmaul Hhusna*).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini:

1. Meningkatkan kesadaran para muslim tentang pentingnya mengenal dan meneladani *asmaul husna*.
2. Memberikan alternatif dalam mempelajari *asmaul husna*.
3. Memberikan kesan menyenangkan kepada khalayak umum ketika belajar *asmaul husna* menggunakan aplikasi ARAH.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Aplikasi hanya dapat dijalankan menggunakan smartphone dengan sistem operasi android.
2. Versi android yang dapat menjalankan aplikasi ini ialah android versi 6.0 (Marshmallow) ke atas.
3. Aplikasi ini menggunakan kamera smartphone untuk memindai image target.
4. Aplikasi ini dibuat menggunakan aplikasi desktop yaitu Unity versi 2019.4.20f1
5. Survey yang dilakukan kepada 39 responden berupa pretest dan posttest dilakukan secara online dan tanpa pengawasan secara langsung oleh penulis